

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana dan proses yang dikembangkan oleh manusia untuk memanusiakan manusia. Dewasa ini, pendidikan dirasa sangat penting. Pendidikan diharapkan dapat menciptakan manusia lebih berkembang serta unggul. Fisika merupakan mata pelajaran pokok di Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya yang mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Fisika sebagai mata pelajaran pokok jurusan IPA dirasa masih mempunyai banyak masalah dan kesulitan dalam proses pendidikan. Permasalahan yang sangat umum dan menjadi *mindset* di dalam masyarakat adalah fisika itu sulit, susah, dan penuh rumus. Akibatnya, siswa menjadi terkesan malas dan acuh dengan pembelajaran fisika. Permasalahan ini disebabkan metode pengajaran terlalu menekankan pada pengerjaan soal dibandingkan dengan penjelasan konsep dan fenomena alam.

Masalah yang diuraikan di atas menyebabkan menurunnya minat belajar siswa. Apabila minat belajar siswa masih kurang, tujuan pendidikan tidak dapat tercapai. Perlu adanya upaya peningkatan minat dalam belajar fisika, sehingga diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai. Minat belajar adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan terhadap perubahan dalam diri pelajarnya yang berupa, pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Minat belajar siswa mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang belajar. Minat belajar siswa sangat penting untuk meningkatkan semangat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran serta diharapkan hasil belajar akan lebih optimal.

Penggunaan media berbasis teknologi internet masih jarang digunakan dalam mata pelajaran fisika khususnya di SMAN 4 Metro. Media pembelajaran yang digunakan di SMAN 4 Metro umumnya berupa media buku cetak dan presentasi *power point* yang ditampilkan oleh guru. Penggunaan internet untuk mengakses materi pembelajaran fisika masih dilakukan secara mandiri oleh siswa.

Media pembelajaran berbasis teknologi internet sangat berpotensi untuk dikembangkan. Teknologi internet yang paling menjadi sorotan adalah

perkembangan media sosial *Facebook, Twitter, Path, Pinterest, Line, Tumblr,* dan *Instagram*. Situs jejaring sosial *Instagram* merupakan salah satu situs yang paling potensial walaupun situs ini hanya berfokus pada media gambar dan video. Melalui gambar dan video diharapkan siswa lebih tertarik dalam belajar fisika. Ditambah lagi *Instagram* saat ini menjadi aplikasi yang sangat populer di kalangan pelajar. Ditunjang dengan perkembangan *smartphone* media sosial ini menjadi populer dan sangat mudah diakses dimana saja. *Instagram* dapat diakses melalui ponsel pintar dengan menggunakan aplikasi *Instagram* yang dapat diunduh di *Play Store* dan *App Store*. *Instagram* dapat juga diakses secara langsung di *instagram.com* melalui peramban di ponsel maupun komputer.

Menurut data yang dirilis oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) sebagaimana dikutip dari *kompas.com*, jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019 tumbuh 10,12%. Angka tersebut naik dari tahun 2017 saat angka penetrasi internet di Indonesia tercatat sebanyak 54,86%. Penggunaan internet ini semakin tahun diprediksi akan semakin meningkat. Peningkatan penggunaan internet ini harus diimbangi dengan kebermanfaatannya terutama untuk bidang pendidikan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Markplus Insight bertajuk menunjukkan bahwa dari 2.150 Netizen yang disurvei, aplikasi *Instagram* menjadi aplikasi baru yang cukup populer di kalangan anak muda. Sebanyak 5,9% responden usia 15- 22 tahun mengakses *Instagram* yang menjadi tempat bertukar gambar dan juga bisa mengunggah video (Qashmal dan Ahmadi, 2015)

Instagram juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk lebih tertarik belajar menggunakan gambar/video. Gambar/video merupakan sebuah sarana yang sangat baik untuk situasi dunia luar ke dalam ruang kelas dan memanfaatkan minat untuk melihat gambar-gambar yang menjadikan siswa lebih fokus atau tertarik dalam belajar.

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar siswa. *Instagram* diharapkan dapat membantu siswa mendapatkan sumber belajar tambahan untuk mata pelajaran fisika dan dapat mengubah gambaran mata pelajaran fisika yang dianggap kurang menarik menjadi lebih menarik. Waktu luang siswa yang biasanya hanya digunakan untuk mengunggah atau melihat foto di media sosial *Instagram* kedepannya diharapkan siswa juga dapat memperoleh materi pelajaran fisika dari media sosial tersebut.

Kesulitan siswa dalam mempelajari Fisika terjadi karena pelajaran itu sangat tergantung bagaimana cara guru mengajarkan matapelajaran yang bersangkutan kepada siswa. Guru sebaiknya dapat mengubah rasa takut anak terhadap pelajaran Fisika menjadi senang dapat membangkitkan minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Banyak cara bagi seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang dapat membuat siswa merasa senang, diantaranya adalah dengan menggunakan model dan pendekatan yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang (*joyful learning*) adalah *physics-edutainment* menggunakan *sosial media instagram*.

Pembelajaran *physics-edutainment* memperkenalkan cara belajar yang bernuansa hiburan/menyenangkan tetapi dengan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran seperti ini diharapkan dapat menumbuhkan daya tarik siswa terhadap pelajaran. Pembelajaran *edutainment (education entertainment)* adalah pendekatan pembelajaran yang menghibur dan menyenangkan dan berupaya mengajak siswa untuk menyenangi semua mata pelajaran terkhusus materi fisika. Pendekatan *physics-edutainment* yaitu pembelajaran Fisika yang menghibur dan menyenangkan yang melibatkan unsur ilmu/sains, proses penemuan (inkuiri) dan permainan yang mendidik. Pendekatan *physics-edutainment* di dalamnya memuat: (1) pembelajaran Fisika yang dalam proses pembelajarannya menyenangkan dan mudah dipahami, (2) praktikum untuk menemukan konsep materi pelajaran, dan (3) permainan yang mendidik (Widiyatmoko, 2012). Pendekatan *physics - edutainment* diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar Fisika.

Berdasarkan hasil prasurvey di lapangan dengan cara wawancara \pm 15 orang siswa SMA di Kota Metro khususnya di SMA Negeri 4 Metro kelas XI IPA, mengenai pembelajaran yang mereka lakukan baik di sekolah maupun di rumah, tidak sedikit siswa yang menjawab bahwa mereka hampir setiap saat menggunakan gadget untuk mengakses media sosial dan hampir tidak pernah belajar di rumah, justru lebih sering menggunakan waktu mereka di luar jam sekolah untuk mengakses media sosial dengan kepentingan di luar pendidikan menggunakan gadget yang telah dimiliki oleh kebanyakan siswa. SMA Negeri 4 Metro juga merupakan sekolah yang memperbolehkan siswa nya untuk menggunakan gadget di saat jam pelajaran tertentu. Hasil prasurvey yang di dapatkan saat wawancara \pm 15 orang siswa di sekolah tersebut juga

menyatakan bahwasannya mereka lebih menyukai media sosial instagram ketimbang media sosial lainnya seperti youtube,facebook,twitter dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan *Instagram* yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran untuk siswa SMA Negeri 4 Metro, khususnya *Instagram* sebagai media untuk menyajikan materi dan berbagi antara guru dengan siswa. Penelitian ini bertujuan agar siswa tidak hanya memanfaatkan media sosial sebagai alat bersosial media, tetapi juga dapat memanfaatkannya lebih maksimal di dalam bidang pendidikan dengan menjadikannya sebagai media pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Instagram Melalui Pendekatan Physics-Edutainment Terhadap Minat Belajar Fisika”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Pemanfaatan *Instagram* Melalui Pendekatan *Physics Edutainment* Terhadap Minat Belajar Fisika?
2. Apakah kelemahan dan kelebihan pemanfaatan *instagram* melalui pendekatan *physics-edutainment* terhadap minat belajar fisika ?

C. Tujuan Peneletian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Pemanfaatan *Instagram* Melalui Pendekatan *Physics-Edutainment* Terhadap Minat Belajar Fisika.
2. Untuk mengetahui bagaimana *instagram* dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk belajar siswa dalam pelajaran fisika.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi siswa :
Upaya mengarahkan siswa ke hal positif dengan memanfaatkan internet khususnya media sosial.
2. Bagi guru:

- a. Dapat memanfaatkan *Instagram* sebagai media belajar siswa dengan baik dalam pembelajaran maupun di luar proses tersebut.
 - b. Untuk menambah referensi media belajar siswa di sekolah.
 - c. Untuk dapat membantu proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.
3. Bagi sekolah :
- Sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala Sekolah untuk melakukan kajian bagi guru-guru untuk memfasilitasi pembelajaran di kelas.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi

- a. Siswa sudah familiar dan sudah mengenal *instagram*, maka *instagram* dapat dimanfaatkan.
- b. *Instagram* diperlukan, karena belajar butuh sesuatu yang menyenangkan.
- c. Minat merupakan hal yang utama dalam belajar.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan *Instagram* sebagai media pembelajaran fisika sebagai sarana belajar berbasis daring bagi siswa kelas XI.
- b. *Instagram* digunakan sebagai media belajar mandiri siswa dimana siswa belajar secara mandiri di dalam dan di luar kelas.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan *instagram* dalam pembelajaran fisika melalui pendekatan *physics-edutainment* terhadap minat belajar siswa SMA.
2. Obyek penelitian yang dilakukan adalah penggunaan *instagram* dalam pembelajaran fisika siswa-siswi SMA kelas XI.
3. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 4 Metro.
4. Lokasi penelitian yang akan di lakukan adalah di SMA Negeri 4 Metro Jalan Raya Stadion No.24, Tejosari, Kec. Metro Timur., Kota Metro, Lampung 34124.

